

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari masing-masing laporan keuangan perusahaan sektor energi yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dari hasil penentuan sampel tersebut terdapat 65 perusahaan yang telah lulus kriteria sampel dengan periode penelitian selama dua tahun. Dalam penentuan sampel akhir, dilakukan uji *outlier* data guna mengatasi masalah normalitas sehingga jumlah observasi akhir adalah 123.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil *audit delay* yang terjadi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar *audit delay* yang terjadi.

2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Artinya banyak sedikitnya jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan tidak akan memengaruhi jangka waktu *audit delay* yang terjadi di perusahaan.
3. Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Artinya baik ataupun buruknya opini audit yang diterima oleh suatu perusahaan pada periode sebelumnya, tidak akan memengaruhi jangka waktu *audit delay* pada periode selanjutnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan pada penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini telah mengonfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidak-konsistenan hasil terkait dengan pengaruh profitabilitas, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *audit delay*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan komite audit dan opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada periode pasca terjadinya pandemi Covid-19 yang terbukti berdampak besar pada terjadinya *audit delay* pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate*. Terutama pada nilai profitabilitas Perusahaan yang menghasilkan pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini juga dapat mendukung *grand theory* yang dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis pada penelitian ini, yaitu teori kepatuhan dan teori agensi masih dapat menjadi teori acuan dalam menguji faktor-faktor atau penyebab terjadinya *audit delay* yang dilakukan auditor dan juga sebagai pencegahan dalam terjadinya *audit delay*.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat memberi implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor Independen perlunya memperhatikan faktor profitabilitas, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya yang dapat berkontribusi terhadap jangka waktu *audit delay* yang terjadi. Sehingga auditor perlu mengoptimalkan kinerjanya agar menghindari keterlambatan penyelesaian laporan auditor independen. Terutama pada variabel profitabilitas yang terbukti berpengaruh negatif pada *audit delay* dalam penelitian ini.
- b. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan agar dapat menghindari faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*, khususnya pada nilai profitabilitas yang terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan terus meningkatkan profitabilitas atau laba perusahaan, maka perusahaan akan mampu memiliki auditor internal. Keberadaan

auditor internal dapat memaksimalkan kualitas laporan keuangan perusahaan dan meminimalisasi terjadinya *audit delay*. Selain itu, perusahaan harus memaksimalkan peran dan fungsi komite audit guna memberikan pengawasan yang ketat bagi perusahaan. Sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan akuntabel dan terpercaya, serta membantu auditor eksternal dalam menyelesaikan auditnya. Kondisi ini juga akan membuat perusahaan selalu mendapatkan opini yang terbaik dari auditor eksternal dan perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya ke Bursa Efek Indonesia.

- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator di sektor jasa keuangan dalam penyusunan kebijakan dan peraturan mengenai batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan auditan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dorongan bagi Kementerian Keuangan untuk meningkatkan fungsi pengawasan terhadap auditor independen, dalam pemenuhan kewajiban penyampaian laporan auditor independen sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi *audit delay*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian yang telah menganalisis pengaruh profitabilitas, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *audit delay* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, komite audit, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap *audit delay*. Di mana berdasarkan hasil uji R^2 kemampuan ketiga variabel independen ini dalam menjelaskan variabel dependennya hanya sebesar 4,9% dan masih terdapat 95,1% lagi yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian hanya selama dua periode yaitu 2020-2021.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain selain yang terdapat pada penelitian ini, seperti *financial distress*, solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menganalisis faktor-faktor yang dianggap dapat memengaruhi *audit delay*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian serta memperpanjang periode penelitian, agar cakupan penelitian

menjadi lebih luas lagi. Seperti dengan menambahkan sektor-sektor perusahaan yang dominan mengalami *audit delay* di Indonesia setiap tahunnya, yaitu sektor Energi, sektor *Consumer Cyclical* dan sektor *Consumer Non-Cyclical*, serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian menjadi empat atau lima tahun.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Aplikasi *Eviews* untuk menguji factor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang dapat mengontrol dan meminimalisir terjadinya data *outlier*

